

ABSTRACT

Nadirah, 2020, Discourse Analysis of Jusuf Kalla Speech in Asian Game 2018 Based On George Yule Perspective. Thesis, Undergraduate English Teaching Learning Program Tarbiyah Faculty State Islamic Institute (IAIN) of Madura. Advisor: Abd. Ghofur, M.Pd.

Key words: *Discourse Analysis, Cohesion, Coherence, Speech*

Communication is the something that general happen in society or anywhere and anytime between a one person to other person around them. With the communication we use the language that structured well and make the receiver understand with our means. The use of language in communication is two ways they are called orally and writing which is called discourse. Most speakers and writers do not observe the correct and structured use of language to communicate. Texts or speeches that have textual standards such as cohesion and coherence will be communicative. Therefore, the researcher would like to analyze of Jusuf Kalla speech in ceremony closing of Asian Game 2018 he is using the right language linguistic structure or not whether the speaker pay attention the cohesiveness sentences between to one other sentences, both in term of form and meaning.

This study is descriptive qualitative research with discourse analysis, because it is intended to interpreting and exploring the phenomenon on speech. The data sources are taken form script Jusuf Kalla speech that published Jakarta, Sunday, September 02, 2018 in Gelora Bung Karno when the closing of Asian Game 2018. The data are analyzed using George Yule theory of cohesion and coherence. The instrument of this qualitative research as the key instruments. The procedure in collect the data in this research was used recording, transcribing and classifying data. The researcher reading these data man times to understand the context. The next is choosing utterance containing gramatical cohesive and coherence. The next is coding the utterance containing cohesive and coherence by using bold and quotes. The last is describing the finding and making a conclusion.

The result of this research show that on script Jusuf Kalla speeh found grammatical cohesion and coherence. It can be concluded they are *reference* (42) *Substitution* (2) *Ellipsis* (2) *Conjunction* (23) and *lexical cohesion* that divided *reiteration* and *collocation*. Reiteration divided five types they are: Repetation (1) Synonym (4) Antonym (4) Hyponym (0) *Ekuivalensi* (0) and Collocation (3) and the last finding is grammatical coherence three type relations, namely resemblance, Cause-Effect and Contiguity. divided into three type .There are six type of resemblance relations: *parallel*, *contrast*, *Exemplification*, *Generalization*, *Exception* and *Elaboration*.

Base on the findings, the conclusion in this study can be concluded that the script Jusuf Kalla speech use the grammatical cohesion and coherence.

ABSTRAK

Nadirah, 2020, Analisis Wacana dari Pidato Jusuf Kalla di Asian Game 2018 Berdasarkan George Yule Perspektif. Skripsi, Program Sarjana Bahasa Inggris (TBI). Fakultas Tarbiyah Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Madura. Pembimbing: Abd. Ghofur, M.Pd.

Kata Kunci: *Analisis Wacana, Kohesi, Koheren, Pidato.*

Komunikasi adalah sesuatu yang terjadi di masyarakat atau dimanapun dan kapanpun antara satu orang dengan yang lainnya di sekitar kita. Dengan komunikasi kita menggunakan bahasa yang tersusun dengan baik dan membuat si penerima mengerti apa yang kita maksud. Penggunaan bahasa dalam komunikasi dilakukan dengan dua cara yaitu secara lisan dan tertulis yang di sebut wacana. Kebanyakan speaker atau penullis tidak mengamati penggunaan bahasa yang benar dalam menyusun pesan linguistik untuk berkomunikasi. Teks atau pidato yang memiliki standar tekstualitas seperti cohesi dan coherensi akan menjadi komunikatif. Sehingga peneliti ingin menganalisis pidato dari Jusuf Kalla di acara penutupan Asian Game 2018 apakah pidato yang di sampaikan beliau menggunakan struktur kebahasaan linguistik yang benar atau tidak dan apakah speaker memperhatikan kepaduan antar kalimat satu dengan yang lainnya baik dari segi bentuk ataupun makna.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis wacana, karena ini dimaksudkan untuk menafsirkan fenomena dari pidato. Sumber data diambil dari pidatonya Jusuf Kalla yang di publikasikan di Jakarta, Minggu, 02 September 2018 di Gelora Bung Karno ketika penutupan Asian Game 2018. Data yang di analisis menggunakan teori George and Yule tentang kohesi dan koherensi. Instrumen di penelitian kualitatif ini adalah sebagai kunci instrument. Data prosedur yang digunakan oleh peneliti adalah record, transkrip dan klasifikasi data. Penelitian disini membaca data beberapa kali untuk mengerti konteks tersebut pada teks. Cara selanjutnya adalah mencari pernyataan yang berisi struktur dari kohesi dan koherensi. Selanjutnya peneliti adalah memberi kode pada pernyataan yang berisi struktur kohesi dan koherensi dengan menggunakan tulisan tebal dan tanda petik. Cara terakhir adalah mendeskripsikan hasil analisis dan membuat kesimpulan.

Hasil penelitian disini menunjukkan bahwa skript dari pidato Jusuf Kalla menunjukkan struktur kohesi dan koherensi yang di discussion sebagai berikut: *reference* (42) *Substitution* (2) *Ellipsis* (2) *Conjunctio*(23) and *lexical cohesion* that divided *reiteration* and *collocation*. *Reiteration* di bagi menjadi 5 divided five types they are: *Repetition* (1) *Synonym* (4) *Antonym* (4) *Hyponym* (0) *Ekuivalensi* (0) and *Collocation* (3) and the last finding is grammatical coherence three type relations, namely resemblance, Cause-Effect and Contiguity. divided into three type. There are six type of resemblance relations: parallel, contrast, Exemplification, Generalization, Exception and Elaboration.

Berdasarkan temuan dan konklusi pada penelitian ini dinyatakan bahwa script Jusuf Kalla menggunakan aspect atau grammatical dari kohesi dan koherensi.